



AMIK Taruna
Green Campus, Great Future

LAPORAN TRACER STUDY AMIK TARUNA 2024

JOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Created By:

Fiqri Romadhonal G., S.Kom.
31 Desember 2024

(0335) 681497, 680515, 680525
amik.taruna.probolinggo@gmail.com
Jl. Raya Leces No. A3 Leces Probolinggo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Tracer Study ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan hasil dari studi pelacakan alumni yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di AMIK Taruna, serta untuk mengevaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

Kami menyadari bahwa laporan ini dapat terselesaikan berkat kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian data Tracer Study, pihak akademik yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap bahwa hasil dari Tracer Study ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Probolinggo, 31 Desember 2024

Fiqri Romadhonal G., S.Kom.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Tracer Study	1
BAB 2 METODE PENELITIAN	2
2.1 Metode Penelitian.....	2
BAB 3 HASIL TRACER STUDY WEB DIKTI	3
3.1 Hasil Tracer Study	3
BAB 4 HASIL TRACER STUDY G-FORM	9
4.1 Hasil Tracer Study	9
BAB 5 PENUTUP	11
5.1 Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study	11
5.2 Kesimpulan Dan Rekomendasi	12

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Digram Lulusan AMIK	9
Gambar 4.2 Diagram Status Alumni	10

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer Study merupakan studi pelacakan jejak lulusan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Studi ini penting untuk mengevaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja serta menjadi dasar dalam perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan.

Pelaksanaan Tracer Study didasarkan pada beberapa regulasi, antara lain:

- **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang mengamanatkan perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja.
- **Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**, yang mengatur perlunya evaluasi terhadap lulusan guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.
- **Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1239/E2/DIKTI/2020 tentang Tracer Study**, yang mendorong perguruan tinggi untuk melakukan pelacakan alumni secara berkala.

1.2 Tujuan Tracer Study

1. Mengetahui tingkat keterpakaian lulusan di dunia kerja.
2. Mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.
3. Mengidentifikasi kendala lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
4. Mengumpulkan masukan dari alumni untuk pengembangan institusi.
5. Menganalisis kebutuhan kompetensi tambahan bagi lulusan agar lebih siap bersaing di dunia kerja.
6. Memetakan sektor-sektor industri yang paling banyak menyerap lulusan perguruan tinggi.

BAB 2 METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode survei melalui dua sumber data:

- **Tracer Study APK Dikti** yang dilakukan melalui platform resmi Dikti.
- **Tracer Study melalui Google Form** yang dikumpulkan secara mandiri oleh institusi.

Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner daring yang diisi oleh alumni. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai status pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan program studi, proses mendapatkan pekerjaan dan informasi lainnya yang dibutuhkan.

BAB 3 HASIL TRACER STUDY WEB DIKTI

3.1 Hasil Tracer Study

3.1.1 Jumlah Responden

Dari hasil pengumpulan data, diperoleh total 100 responden. Responden ini berasal dari berbagai angkatan dengan rincian sebagai berikut:

- **Angkatan 2017: 32 responden**
- **Angkatan 2019: 2 responden**
- **Angkatan 2021: 6 responden**
- **Angkatan 2022: 33 responden**
- **Angkatan 2023: 27 responden**

Setiap angkatan memiliki pengalaman berbeda setelah menyelesaikan studi mereka, sehingga hasil tracer study ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi lulusan.

3.1.2 Status Alumni Setelah Lulus

Sebagian besar alumni telah memasuki dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun sebagai wirausahawan. Berikut adalah distribusi status alumni setelah lulus:

- **Wirausaha (37 orang, 36.84%):** Alumni yang memilih untuk membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan studi.
- **Melanjutkan Studi (31 orang, 30.53%):** Alumni yang masih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- **Bekerja (21 orang, 21.05%):** Alumni yang telah bekerja di perusahaan swasta, instansi pemerintah, atau organisasi lainnya.
- **Belum Bekerja (12 orang, 11.58%):** Alumni yang masih dalam proses mencari pekerjaan atau belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Dari hasil ini, **Employment Rate (persentase lulusan yang bekerja atau berwirausaha) adalah 82.86%**, sementara **Unemployment Rate (persentase lulusan yang masih mencari pekerjaan) adalah 12%**.

3.1.3 Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Studi

Hasil survei menunjukkan bahwa **26 alumni (25.81%) bekerja dalam bidang yang sesuai dengan jurusan mereka**, sedangkan **74 alumni (74.19%) bekerja di bidang yang berbeda**. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam mencocokkan kompetensi yang diperoleh di bangku kuliah dengan tuntutan dunia kerja.

3.1.4 Cara Alumni Mendapatkan Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan, alumni menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Berikut adalah cara yang paling umum digunakan:

- **Melamar langsung ke perusahaan (47 orang, 47.19%):** Alumni secara aktif mencari informasi lowongan kerja dan mengirimkan lamaran langsung ke perusahaan.
- **Melalui relasi/koneksi (34 orang, 33.71%):** Banyak alumni mendapatkan pekerjaan melalui rekomendasi teman, keluarga, atau dosen.
- **Melalui iklan lowongan kerja (11 orang, 11.24%):** Alumni mencari pekerjaan dari berbagai platform pencari kerja seperti website, media sosial, atau surat kabar.
- **Lainnya (8 orang, 7.87%):** Beberapa alumni mendapatkan pekerjaan melalui program magang, job fair, atau rekrutmen kampus.

3.1.5 Tingkat Kepuasan Lulusan Terhadap Perguruan Tinggi

Kepuasan alumni terhadap perguruan tinggi dinilai dalam beberapa aspek utama:

- **Kualitas pembelajaran: 64 orang (64.18%) menyatakan kurang puas, 36 orang (35.82%) cukup puas.**

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa kurang puas dengan pendidikan yang mereka terima, terutama dalam aspek kualitas pembelajaran. Masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam persiapan karir dan relevansi kurikulum dengan dunia kerja.

3.1.6 Penekanan Metode Pembelajaran di Program Studi

Sebagian besar alumni menilai bahwa metode pembelajaran di program studi mereka memiliki variasi dalam tingkat penerapan. Berikut adalah distribusinya:

- **Pembelajaran Berbasis Teori:**
 - **Kurang** (36 orang, 36.46%)
 - **Cukup** (30 orang, 30.21%)
 - **Tidak Sama Sekali** (21 orang, 20.83%)
 - **Baik** (11 orang, 11.46%)
 - **Sangat Baik** (1 orang, 1.04%)
- **Diskusi dalam Kelas:**
 - **Cukup** (45 orang, 44.68%)
 - **Kurang** (32 orang, 31.91%)
 - **Tidak Sama Sekali** (11 orang, 10.64%)
 - **Baik** (7 orang, 7.45%)
 - **Sangat Baik** (5 orang, 5.32%)
- **Praktikum atau Kerja Laboratorium:**
 - **Cukup** (38 orang, 38.30%)
 - **Kurang** (33 orang, 32.98%)
 - **Baik** (14 orang, 13.83%)
 - **Tidak Sama Sekali** (11 orang, 10.64%)
 - **Sangat Baik** (4 orang, 4.26%)
- **Kerja Kelompok:**
 - **Kurang** (37 orang, 37.23%)
 - **Cukup** (30 orang, 29.79%)
 - **Tidak Sama Sekali** (22 orang, 22.34%)
 - **Baik** (9 orang, 8.51%)
 - **Sangat Baik** (2 orang, 2.13%)
- **Proyek atau Tugas Mandiri:**
 - **Cukup** (31 orang, 30.53%)
 - **Kurang** (31 orang, 30.53%)
 - **Tidak Sama Sekali** (29 orang, 29.47%)

- **Sangat Baik** (6 orang, 6.32%)
- **Baik** (3 orang, 3.16%)
- **Presentasi atau Seminar:**
 - **Kurang** (32 orang, 31.58%)
 - **Tidak Sama Sekali** (29 orang, 29.47%)
 - **Cukup** (26 orang, 26.32%)
 - **Sangat Baik** (6 orang, 6.32%)
 - **Baik** (6 orang, 6.32%)
- **Magang atau Kerja Praktik:**
 - **Kurang** (39 orang, 38.54%)
 - **Cukup** (27 orang, 27.08%)
 - **Tidak Sama Sekali** (24 orang, 23.96%)
 - **Sangat Baik** (6 orang, 6.25%)
 - **Baik** (4 orang, 4.17%)

Hasil ini menunjukkan bahwa metode **Diskusi dalam Kelas dan Praktikum atau Kerja Laboratorium** mendapatkan penekanan lebih tinggi dibandingkan metode lainnya. Namun, sebagian besar alumni menilai bahwa **Magang, Kerja Kelompok, dan Presentasi** masih memiliki penekanan yang kurang dalam program studi mereka.

3.1.7 Kesesuaian Pekerjaan dengan Jenjang Kesarjanaan

Sebagian besar alumni bekerja pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan jenjang kesarjanaan mereka. Berikut adalah distribusinya:

- **Tingkat yang sama (57 orang, 57%):** Alumni bekerja dalam posisi yang sesuai dengan tingkat pendidikan sarjana mereka.
- **Setingkat lebih tinggi (28 orang, 28%):** Alumni bekerja dalam posisi yang membutuhkan tingkat pendidikan lebih tinggi dari jenjang sarjana mereka.
- **Setingkat lebih rendah (9 orang, 9%):** Alumni bekerja dalam posisi yang umumnya membutuhkan tingkat pendidikan di bawah sarjana.
- **Tidak perlu pendidikan tinggi (6 orang, 6%):** Alumni bekerja dalam bidang yang tidak membutuhkan latar belakang pendidikan tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jenjang kesarjanaan mereka, meskipun masih ada alumni yang bekerja pada tingkat yang lebih rendah atau di bidang yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi

3.1.8 Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan

Kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja dinilai berdasarkan berbagai aspek utama:

- **Etika:** 86.67% menyatakan sangat baik, 13.33% baik.
- **Keahlian berdasarkan bidang ilmu:** 86.96% menyatakan sangat baik, 8.70% baik, dan 4.35% cukup.
- **Bahasa Inggris:** 67.31% menyatakan sangat baik, 32.69% baik.
- **Penggunaan Teknologi Informasi:** 64.71% menyatakan sangat baik, 27.45% baik, 5.88% cukup, dan 1.96% kurang.
- **Komunikasi:** 50.00% menyatakan baik, 32.26% sangat baik, 12.90% cukup, dan 4.84% kurang.
- **Kerja Sama Tim:** 49.18% menyatakan baik, 32.79% sangat baik, 11.48% cukup, dan 6.56% kurang.
- **Pengembangan Diri:** 68.18% menyatakan sangat baik, 29.55% baik, dan 2.27% cukup.

Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi **Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, dan Pengembangan Diri** merupakan aspek yang paling dibutuhkan dalam dunia kerja. Namun, masih terdapat beberapa alumni yang merasa kompetensi **Komunikasi dan Kerja Sama Tim** mereka perlu ditingkatkan agar lebih relevan dengan tuntutan pekerjaan

3.1.9 Kendala yang Dihadapi Lulusan dalam Mendapatkan Pekerjaan

Dalam memasuki dunia kerja, alumni menghadapi beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian institusi pendidikan:

- **Persaingan yang ketat di dunia kerja (32 orang, 31.58%):** Semakin banyaknya lulusan dari berbagai perguruan tinggi meningkatkan tingkat persaingan dalam memperoleh pekerjaan.

- **Kurangnya pengalaman kerja (29 orang, 29.47%):** Banyak perusahaan lebih memilih kandidat yang sudah memiliki pengalaman kerja.
- **Kurangnya jaringan dan informasi lowongan kerja (26 orang, 26.32%):** Beberapa alumni mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi terkait lowongan kerja yang sesuai dengan bidang mereka.
- **Faktor ekonomi dan sosial (6 orang, 6.32%):** Beberapa alumni mengalami kendala dari segi ekonomi atau sosial dalam mencari pekerjaan.
- **Kurangnya keterampilan tambahan (6 orang, 6.32%):** Soft skills dan hard skills yang dibutuhkan di dunia kerja masih perlu ditingkatkan.

3.1.9 Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan hasil analisis data dari **67 responden**, diperoleh informasi mengenai **masa tunggu kerja** setelah lulus. Statistik deskriptif dari data tersebut adalah sebagai berikut:

- **Jumlah Responden: 67 orang**
- **Rata-rata Masa Tunggu: 1,36 bulan**
- **Masa Tunggu Minimum: 1 bulan**
- **Masa Tunggu Maksimum: 2 bulan**

Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa mayoritas lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu **1 bulan** setelah lulus. Sebagian kecil responden membutuhkan waktu **hingga 2 bulan** sebelum memperoleh pekerjaan pertama mereka.

Hasil ini menunjukkan bahwa proses transisi lulusan ke dunia kerja berlangsung relatif cepat. Hal ini bisa menjadi indikator positif terhadap kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan relevansi kompetensi mereka dengan kebutuhan industri.

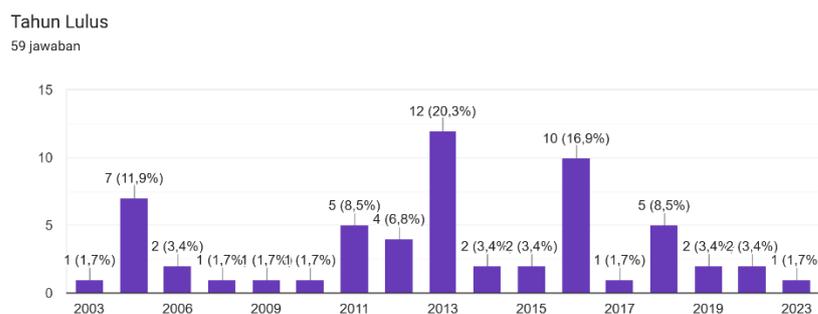
BAB 4 HASIL TRACER STUDY G-FORM

4.1 Hasil Tracer Study

4.1.1 Jumlah Responden

Dari hasil pengumpulan data, diperoleh total 59 responden. Responden ini berasal dari berbagai tahun kelulusan dengan rincian sebagai berikut:

- **Tahun 2003:** 1 responden (1,7%)
- **Tahun 2005:** 7 responden (11,9 %)
- **Tahun 2006:** 2 responden (3,4%)
- **Tahun 2007:** 1 responden (1,7%)
- **Tahun 2009:** 1 responden (1,7%)
- **Tahun 2010:** 1 responden (1,7%)
- **Tahun 2011:** 5 responden (8,5%)
- **Tahun 2012:** 4 responden (6,8%)
- **Tahun 2013:** 12 responden (20,3%)
- **Tahun 2014:** 2 responden (3,4%)
- **Tahun 2015:** 2 responden (3,4%)
- **Tahun 2016:** 10 responden (16,9%)
- **Tahun 2017:** 1 responden (1,7%)
- **Tahun 2018:** 5 responden (8,5%)
- **Tahun 2019:** 2 responden (3,4%)
- **Tahun 2022:** 2 responden (3,4%)
- **Tahun 2023:** 1 responden (1,7%)



Gambar 4.1 Digram Lulusan AMIK

Setiap tahun kelulusan memiliki pengalaman yang berbeda setelah menyelesaikan studi mereka, sehingga hasil tracer study ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi lulusan.

4.1.2 Status Alumni Setelah Lulus

Dari hasil pengumpulan data, diperoleh total **59 responden**. Responden ini berasal dari berbagai kategori status setelah lulus, dengan rincian sebagai berikut:

- **Bekerja (full-time/part-time):** 45 responden (76,3%)
- **Belum memungkinkan bekerja:** 2 responden (3,4%)
- **Wiraswasta:** 9 responden (15,3%)
- **Melanjutkan Pendidikan:** 0 responden
- **Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja:** 3 responden (5,1%)

Jelaskan status Anda saat ini?
59 jawaban



Gambar 4.2 Diagram Status Alumni

Setiap responden memiliki pengalaman yang berbeda setelah menyelesaikan studi mereka, sehingga hasil tracer study ini dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai kondisi lulusan

BAB 5 PENUTUP

5.1 Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study

Selama pelaksanaan tracer study, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak institusi maupun alumni, antara lain:

1. Tidak siap nya web <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>
 - Beberapa alumni tidak bisa login padahal akun sudah benar
 - web tidak bisa diakses oleh Beberapa alumni
 - 1 alumni tidak bisa menyimpan data yang sudah diinputkan
2. Human eror dari segi data yang diinputkan di amik
3. Data alumni dari angkatan 2003 - 2016 tidak terinput dengan legkap di dikti sehingga alumni tidak bisa login website Tracer Study
4. Kurangnya rasa memiliki kampus oleh alumni menyebabkan responden Tracer Study sedikit yang mana hanya 159 responden dari 1261 Lulusan AMIK
 - Alumni pada angkatan 2018 menyepelkan Tracer Study, muncul pemikiran "Amik Kalau ada butuh aja kayak gini" dan sebagian besar males mengisi
 - Alumni Pada angkatan 2019 sebagian besar tidak respon bahkan mengabaikan
 - Beberapa alumni menanyakan perkembangan AMIK seperti pembangunan gedung dan infrastruktur AMIK yang menyebabkan mereka males mengisi

Sebagai langkah perbaikan, disarankan untuk meningkatkan sosialisasi kepada alumni mengenai pentingnya tracer study, serta memberikan bantuan teknis bagi alumni yang mengalami kesulitan dalam mengakses platform tracer study.

5.2 Kesimpulan Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil tracer study, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan keterlibatan industri dalam perancangan kurikulum untuk memastikan lulusan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.
2. Memperkuat program magang dan kerja praktik bagi mahasiswa guna meningkatkan pengalaman sebelum lulus.
3. Mengembangkan layanan bimbingan karir yang lebih intensif untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.
4. Meningkatkan kerja sama dengan perusahaan dan instansi pemerintah dalam penyediaan peluang kerja bagi alumni.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis bagi peningkatan mutu pendidikan dan relevansi lulusan dengan dunia kerja.